

ABSTRAK

STRATEGI DAKWAH SULTAN MUHAMMAD AL-FATIH DALAM MENYEBARKAN ISLAM DI ROMAWI TIMUR

Oleh: Fakhrur Arifin

NPM. 15420001

Di bawah bimbingan: 1. M. Samson Fajar , M.Sos.I
2. Muhammad Nur, M.Kom.I

Kata Kunci : Strategi Dakwah, Sultan Muhammad Al-Fatih, Romawi Timur.

Dakwah merupakan bagian yang sangat esensial dalam kehidupan seorang muslim, dimana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa strategi dakwah Sultan Muhammad Al-Fatih dalam menyebarkan Islam di Romawi Timur.

Penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan model penelitian studi kasus *eksplanatoris*. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Setelah melalui kajian yang relatif padat dan berlangsung secara terus menerus tentang bagaimana strategi dakwah Sultan Muhammad Al-Fatih dalam menyebarkan Islam di Romawi Timur, maka di dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Sultan Muhammad Al-Fatih dalam mendakwahkan Islam di wilayah Romawi Timur menggunakan strategi dakwah yang sangat menakjubkan dengan melalui pendekatan struktural. Dari pendekatan struktural Sultan Muhammad Al Fatih benar-benar memainkan perannya sebagai seorang penguasa, dengan jihad memerangi orang-orang kafir dan menaklukan wilayah kekuasaannya sehingga dakwah Islam menyebar secara optimal. Melalui langkah-langkah penaklukan, Sultan Muhammad Al-Fatih membangun sistem pemerintahan yang sesuai dengan syariat Islam dan membangun lembaga-lembaga pendidikan. Dengan langkah-langkah tersebut, Sultan Muhammad Al-Fatih mampu mendakwahkan Islam di wilayah Romawi Timur. Selain itu juga, Sultan Muhammad Al-Fatih menciptakan peradaban Islam yang majemuk, dengan menumbuhkan sikap toleransi terhadap perbedaan budaya dan agama.

Saran yang dapat disampaikan adalah Bagi para *da'i* teruskan mengkaji perjalanan dakwah dan strategi dakwah para penerus risalah yang telah menjadi sejarah. Seperti para Nabi dan Rasul, para sahabat, para khalifah atau pemimpin Islam dan para ulama dalam berdakwah dengan menggunakan strategi dakwah yang beragam, untuk dijadikan sebagai contoh dan perbandingan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal dalam mendakwahkan ajaran Islam.